

PENGARUH HARGA JUAL DAN FAKTOR IKLIM TERHADAP PENGHASILAN PETAMBAK UDANG VANAME

Alma Oktaria¹, Maulida Fitri², Rita Octaviani³

Institut Agama Islam (IAI) Tulang Bawang¹²³

okta04900@gmail.com¹, maulidafitri0404@gmail.com², nandaritaoc@gmail.com³

*Penulis korespondensi

Revisi: 23-04-2025

Diterima: 28-04-2025

Diterbitkan: 23-05-2025

Info Artikel

Abstract

The development of the fisheries sector has an important meaning, especially in developing countries which always strive to utilize natural resource wealth naturally and sustainably. The objectives of this research are (1) To find out whether selling prices and climate factors influence the income of shrimp farmers in Depasena Mulya Village. (2) To find out how selling prices and climate factors influence the income of shrimp farmers in Depasena Mulya Village. This research uses a quantitative approach with descriptive research type. The sampling technique uses random sampling technique. The data used is primary data. The data collection technique used a questionnaire distributed to 146 shrimp tanks in Bumi Dipasena Mulya Village. The data analysis method in this research is using multiple linear regression tests. The results of this research show that (1) Price has a positive and significant effect on the income of shrimp farmers in Kampung Bumi Dipasena Mulya and climate has a positive and significant effect on the income of shrimp farmers in Kampung Bumi Dipasena Mulya (2) price and climate simultaneously have a positive and significant effect on the income of fish farmers. shrimp from Bumi Village, Dipasena Mulya, Rawa Jitu District, Tulang Bawang Regency.

Keywords:

Selling price, climate, and income of shrimp farmers.

Abstrak

Pembangunan sektor perikanan mempunyai arti penting terutama di Negara berkembang yang selalu berupaya untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam secara alami dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui apakah harga jual dan faktor iklim berpengaruh terhadap penghasilan petambak udang di Kampung Depasena Mulya (2) Untuk mengetahui bagaimana harga jual dan faktor iklim berpengaruh terhadap penghasilan petambak di Kampung Depasena Mulya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 146 petambak udang di Kampung Bumi Dipasena Mulya. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan petambak udang Kampung Bumi Dipasena Mulya dan Iklim berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan petambak udang Kampung Bumi Dipasena Mulya (2) harga dan Iklim secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan petambak udang Kampung Bumi Dipasena Mulya Kecamatan Rawa Jitu Kabupaten Tulang Bawang.

Kata kunci:

Harga Jual, Iklim, dan penghasilan petambak udang

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki kebijakan ekonomi dan pembangunan yang saling berkaitan. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Takalumang et al., 2018). Selain itu, pemerataan pendapatan masyarakat, pengurangan pengangguran, distribusi barang, dan stabilitas ekonomi juga menjadi tujuan penting. Hal ini dilakukan untuk mencapai kondisi perekonomian Indonesia yang stabil.

Pembangunan sektor perikanan memegang peranan penting, terutama di negara berkembang. Negara berkembang terus berupaya memanfaatkan sumber daya alam secara lestari. Sektor perikanan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional (Kusdiantoro et al., 2019). Peran tersebut meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan, peningkatan devisa negara, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, penyediaan bahan baku industri, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Talib, 2018).

Pantai yang panjang di Indonesia berpengaruh terhadap banyaknya potensi sumber daya pesisir. Masyarakat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk budidaya perikanan, seperti udang, ikan, rumput laut, dan komoditas lainnya. Udang merupakan komoditas laut yang dapat dibudidayakan di tambak (Astria et al., 2023). Saat ini, budidaya udang menjadi salah satu sektor perikanan favorit masyarakat Desa Depasena Mulya. Budidaya udang ini bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat (Mazidatul Qonita et al., 2024). Selain memiliki prospek yang menjanjikan, udang juga merupakan komoditas yang laku keras di pasaran. Bahkan, beberapa pengusaha budidaya udang mulai membuka kolam atau lokasi budidaya baru. Saat ini, tercatat ada sekitar 2.400 petak tambak udang di Kampung Depasena Mulya.

Salah satu jenis udang yang banyak diminati oleh petambak di Indonesia adalah udang vaname. Udang vaname memiliki sejumlah keunggulan salah satunya yaitu lebih tahan terhadap penyakit (Lutfiana, 2020). Budidaya udang vaname telah menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Depasena Mulya. Udang Vaname (*Litopenaus Vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri (Nawir et al., 2023). Potensi keuntungan yang besar dari komoditas ini menarik minat banyak penduduk

untuk terlibat dalam sektor perikanan. Namun, keberhasilan budidaya udang vaname sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk harga jual dan kondisi iklim.

Harga jual udang vaname secara langsung berdampak pada pendapatan petambak. Fluktuasi harga yang signifikan dapat mengancam keberlangsungan usaha budidaya (Humairani et al., 2022). Di sisi lain, iklim yang tidak stabil, seperti perubahan pola curah hujan dan suhu, dapat memicu berbagai masalah kesehatan pada udang dan mengganggu pertumbuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana harga jual dan faktor iklim mempengaruhi pendapatan petambak udang vaname di Desa Depasena Mulya. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petambak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 522 pemilik tambak udang vaname sebagai populasi di Kampung Depasena Mulya, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang selama Januari-Mei. Sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu untuk memastikan representasi yang baik dari populasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi dan pengisian kuisioner/angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan terkait penghasilan para petambak udang yang dipengaruhi oleh harga jual dan faktor iklim. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Bumi Dipasena Mulya, yang awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Menggala, Kabupaten Lampung Utara, kini berada di Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang. Didirikan pada tahun 1994 sebagai hasil dari kemitraan pertambakan dengan PT Dipasena Citra Darmaja, kampung ini telah mengalami dinamika sejarah yang cukup panjang, termasuk beberapa kali perubahan wilayah administratif. Sejak berdirinya hingga saat ini, kampung tersebut telah dipimpin oleh sembilan kepala kampung yang berbeda.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Data ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Dengan 100 responden nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} yaitu dengan $df = n - k$, maka $df = 146 - 3 = 143$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1975 satu satuan, sehingga jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penghasilan (Y)

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Signifikan	Ket
Penghasilan	Y.1	0,801	0,163	0,000	Valid
	Y.2	0,657	0,163	0,000	Valid
	Y.3	0,774	0,163	0,000	Valid
	Y.4	0,491	0,163	0,000	Valid
	Y.5	0,751	0,163	0,000	Valid
	Y.6	0,718	0,163	0,000	Valid
	Y.7	0,776	0,163	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan $R_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = R (n-k) = 146 - 3 = 143$ $R_{tabel} = 0,1975$ satu satuan, nilai sig lebih $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X_1)

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Signifikan	Ket
Harga Uang Vename	X1.1	0,388	0,163	0,000	Valid
	X1.2	0,730	0,163	0,000	Valid
	X1.3	0,525	0,163	0,000	Valid
	X1.4	0,635	0,163	0,000	Valid
	X1.5	0,652	0,163	0,000	Valid
	X1.6	0,795	0,163	0,000	Valid
	X1.7	0,724	0,163	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan $R_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = R (n-k) = 146 - 3 = 143$ $R_{tabel} = 0,1975$ satu satuan, nilai sig lebih $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Iklim (X₂)

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Signifikan	Ket
Faktor Iklim	X2.1	0,714	0,163	0,000	Valid
	X2.2	0,722	0,163	0,000	Valid
	X2.3	0,714	0,163	0,000	Valid
	X2.4	0,624	0,163	0,000	Valid
	X2.5	0,519	0,163	0,000	Valid
	X2.6	0,714	0,163	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 3. di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} yaitu $df = R (n-k) = 146 - 3 = 143$ $R_{tabel} = 0,1975$ satu satuan, nilai sig lebih 0,00 < 0,05. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghasilan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	7

Sumber: Data Diolah SPSS 25.0

Dari hasil *output reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,954 satu satuan dengan jumlah pernyataan 7 item. Nilai R tabel pada tabel dengan jumlah responden 143 adalah R_{tabel} 0,196. Maka nilai *Alpha Cronbach* > R_{tabel} . Dengan demikian, nilai *Alpha Cronbach* 0,837 > 0,163. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji sangat reliabel.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga udang vename memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap penghasilan petambak. Semakin tinggi harga jual, semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa harga adalah penentu utama permintaan dan penawaran suatu produk (Hadi, 2019). Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara harga jual dengan pendapatan petani. Sedangkan pengaruh faktor iklim terhadap penghasilan udang vename analisis menunjukkan bahwa iklim juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan petambak. Fluktuasi suhu akibat perubahan musim dapat mempengaruhi pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas udang. Suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menyebabkan stres pada udang dan meningkatkan risiko penyakit (Mansyur et al., 2021).

Oleh karena itu, kondisi iklim yang optimal sangat penting untuk keberhasilan budidaya udang. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti dampak perubahan iklim terhadap produktivitas pertanian. Uji statistik menunjukkan bahwa baik harga maupun iklim secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan petambak. Artinya, kedua faktor ini saling terkait dan saling mempengaruhi dalam menentukan tingkat pendapatan petambak. Hasil ini mengindikasikan bahwa petambak perlu mempertimbangkan kedua faktor tersebut dalam merencanakan produksi dan mengelola risiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh, harga dan iklim terhadap penghasilan petambak di Kampung Bumi Depasena Mulya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga udang vename berpengaruh secara signifikan terhadap penghasilan petambak udang di Kampung Depasena Mulya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang;
2. Faktor iklim berpengaruh secara signifikan terhadap penghasilan petambak udang di Kampung Depasena Mulya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang
3. Harga udang vename dan faktor iklim secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap penghasilan petambak udang di Kampung Depasena Mulya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang, yaitu 51,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Astriana, B. H., Putra, A. P., & Ali, I. (2023). The increase in shrimp production and potential pollution of marine waters in Sumbawa District. *Jurnal Tambora*, 7(3), 53–59.
- Hadi, S. (2019). Strategi Penetapan Harga Komoditas Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(2), 165–181. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v1i2.54>
- Humairani, R., Akmal, A., Akmal, Y., Irfannur, I., Rinaldi, R., & Muliari, M. (2022). Teknologi Asap Cair Pada Pembudidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) “Kelompok Wareh Unaya” Bireuen, Aceh. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 598–608. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10085>

- Kusdiantoro, K., Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). Kinerja Pembangunan Perikanan Tangkap Di Indonesia. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.15578/marina.v5i2.8053>
- Lutfiana. (2020). *Studi Kekayakan Finansial Usaha Petambak Udang Vaname*. 5, h. 2.
- Mansyur, M., Tantu, A. G., Hadijah, H., & Budi, S. (2021). Kajian Potensi Tambak Udang Vannamae *Litopenaeus vannamei* Pada Lahan Marjinal Di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i1.1525>
- Mazidatul Qonita, S., Purwono, J., & Feryanto, F. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Udang Vannamei Dalam Meningkatkan Pendapatan Petambak di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 163–174. <https://doi.org/10.29244/jai.2024.12.1.163-174>
- Nawir, F., Paris, & Budimawan. (2023). Budidaya Udang Vaname dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Tambak Rakyat Desa Bojo Kabupaten Barru. *Journal of Human And Education*, 3(3), 92–104.
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., Lopian, A. L. C. P., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Takalumang, V. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 1–12.
- Talib, A. (2018). Peluang dan Tantangan Industri Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dalam Mendukung Terwujudnya Lumbung Ikan Nasional (LIN) di Maluku Utara. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.11.1.19-27>